

PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN AUDIO-VISUAL DAN BOOKLET TERHADAP POLA PEMBERIAN MAKAN BALITA (SYSTEMATIC REVIEW)

Petrorima Selva^{1*}, Tri Krianto Karjoso²

Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia^{1,2}

*Corresponding Author : petrorima.selva@ui.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian studi ini adalah untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan riset tentang pengaruh dari edukasi dengan penggunaan audio-visual dan booklet terhadap pola pemberian makan balita. Metode menggunakan Observasional Retrospektif dengan *Systematic Review* menggunakan PRISMA dari hasil penelitian tahun 2018 hingga 2023 yang sudah dipublikasikan di media elektronik seperti ProQuest, Pubmed, CINAHL, dan Science direct. Jumlah artikel *Randomized controlled trials* diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan perubahan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku pada orang tua atau caregiver yang menerima edukasi audio-visual dan booklet tentang pola pemberian makan balita. Mereka lebih cenderung memilih makanan yang lebih seimbang, serta lebih menyadari pentingnya gizi dan aspek kesehatan dalam makanan. Audio-visual dan booklet membantu mereka mengatasi masalah sehari-hari dalam memberi makan anak balita. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan audio-visual dan booklet sebagai alat bantu dalam memberikan informasi tentang pola pemberian makan balita dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan pola pemberian makan balita yang sehat dan mempromosikan kesehatan dalam pertumbuhan dan perkembangan balita.

Kata kunci : *audio-visual*, booklet, edukasi, pola pemberian makan balita, video

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate and make conclusions based on research findings on the effect of education with the use of audio-visual or video and booklets on infant feeding patterns. Method is Using Observational Retrospective with Systematic Review using PRISMA from research results from 2018 to 2023 that have been published in electronic media such as ProQuest, Pubmed, CINAHL, and Science Direct. The number of articles Randomized controlled trials obtained 13 articles that met the criteria with the results showing that showed significant changes in knowledge, attitudes, and behavior in parents or caregivers who received audio-visual education and booklets about infant feeding patterns. They are more likely to choose a more balanced diet, as well as be more aware of the importance of nutrition and health aspects in food. Audio-visuals and booklets help them cope with everyday problems in feeding toddlers. This study concludes that the use of audio-visuals and booklets as aids in providing information about infant feeding patterns can have a significant positive influence. Therefore, this approach can be recommended as an effective strategy for promoting healthy toddler feeding patterns and promoting health in toddler growth and development.

Keywords : *audio-visual*, booklet, education, toddler feeding patterns, videos

PENDAHULUAN

Balita merupakan kelompok usia yang rentan terhadap gangguan gizi dan kesehatan yang disebabkan oleh pola makan yang tidak seimbang (Baker & Baker, 2020; Daningrum et al., 2023). Masa pertumbuhan dan perkembangan pada usia ini sangat krusial dan penting, dan nutrisi yang memadai menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan yang optimal dan pengembangan fisik dan kognitif yang sehat (Migang & Migang, 2022; Pangaribuan et al., 2020). Namun, masih banyak balita yang tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup dan pola

makan yang seimbang. Jumlah, jenis, dan jadwal makan untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi pada anak atau balita disebut pola pemberian makan pada balita (Baker & Baker, 2020; Febriyani et al., 2022; Ina et al., 2021).

Pola pemberian makan balita yang baik memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari pihak orang tua atau caregiver yang bertanggung jawab atas anak-anak tersebut. Orang tua atau caregiver seringkali kurang memahami aspek-aspek penting dalam memberikan makanan yang sehat dan seimbang kepada balita (Daningrum et al., 2023; Maretalinia et al., 2023; Masztalerz-Kozubek et al., 2020; Sukmawati et al., 2021, 2023). Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan orang tua tentang nutrisi termasuk mengolah makanan sehat dan disukai balita, preferensi makanan yang tidak sehat, dan penghasilan rumah tangga dapat mempengaruhi pola pemberian makan anak-anak pada usia ini. Pola pemberian makan yang salah, walaupun bahan makanan tersedia dalam jumlah yang cukup, dapat menyebabkan asupan zat-zat gizi yang diperoleh balita berkurang (Anbari et al., 2018; Krisnana et al., 2019; Yuarnistira et al., 2019).

Dampak dari kurangnya gizi nutrisi yang diserap tubuh balita antara lain terjadinya penurunan kekebalan tubuh, pertumbuhan terhambat (*stunting*), gangguan kognitif, gangguan perkembangan fisik dan motorik, dan anemia. Ibu yang memilih untuk membiarkan balita apabila tidak mau makan dan makan di jam berapa pun ditemukan sebesar 39,2%. Pengetahuan ibu yang kurang ditemukan pada ibu yang memiliki balita *stunting* sebanyak 68,6% (Gunawan et al., 2020; Nadila, 2022). Edukasi kesehatan tentang nutrisi dan pola pemberian makan merupakan alat yang efektif dalam mengubah perilaku masyarakat terkait dengan gizi dan pola pemberian makan sehat (Heller et al., 2021; Krisnana et al., 2019; Nutbeam, 2019).

Salah satu metode edukasi yang semakin populer adalah penggunaan media seperti audio-visual atau video, serta materi tertulis seperti booklet. Media audio-visual adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan melibatkan pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Contoh audio-visual antara lain film, video, video animasi, presentasi multimedia, pertunjukan televisi, iklan, dan berbagai bentuk media yang menggunakan kombinasi suara dan gambar. Booklet merupakan alat komunikasi menggunakan tulisan yang terdiri dari beberapa halaman yang dicetak dan dijilid bersama untuk membentuk sebuah buku kecil. Booklet sering digunakan untuk menyampaikan informasi yang relatif singkat dan fokus pada topik tertentu. Audio-visual dapat memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang masalah gizi dan pola pemberian makan sehat, sementara booklet memberikan panduan tertulis yang dapat dijadikan referensi (Arora et al., 2018; Aulia et al., 2022; Maulina et al., 2021; Rochana et al., 2022; Wati et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari penggunaan edukasi menggunakan audio-visual dan booklet terhadap perubahan pola pemberian makan balita. Penelitian ini mengkaji apakah kombinasi media audio-visual dan informasi tertulis dengan booklet dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang nutrisi anak dan lebih penting lagi apakah hal ini dapat menstimulasi perubahan perilaku dalam memberi makan anak balita mereka. Penting untuk memahami bahwa edukasi tentang pemberian pola makan balita bukan hanya masalah masyarakat, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama dalam upaya menciptakan generasi yang lebih sehat. Dengan hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam promosi kesehatan, upaya pencegahan malnutrisi dan masalah kesehatan terkait gizi pada anak balita. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi kesehatan dalam pengembangan program edukasi yang lebih efektif untuk orang tua dalam memberi makan anak balita. Dengan demikian, dapat menciptakan komunitas yang lebih sadar gizi dan mampu memberikan nutrisi yang optimal untuk generasi penerus bangsa (Maretalinia et al., 2023; Nur Imanah & Sukmawati, 2021).

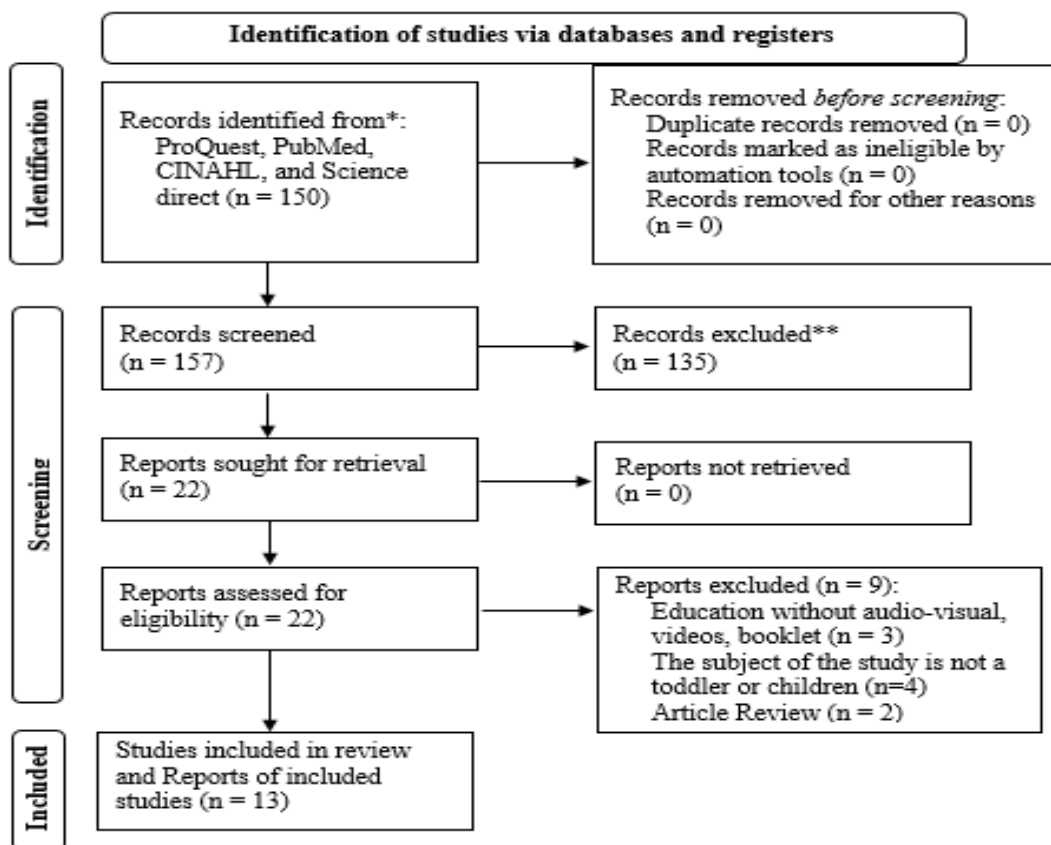
METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasional retrospektif menggunakan pendekatan *systematic review* untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian tentang pengaruh edukasi penggunaan audio-visual dan booklet terhadap pola pemberian makan balita dengan metode PRISMA. Artikel-artikel ini didapatkan dengan mencari di platform ProQuest, Pubmed, CINAHL, dan Science Direct dengan menggunakan kata kunci audio-visual, booklet, edukasi, pola pemberian makan balita, video. Artikel penelitian menggunakan artikel gratis dari rentang tahun 2018-2023 yang membahas pengaruh edukasi penggunaan audio-visual dan booklet terhadap pola pemberian makan balita. Faktor inklusi untuk *systematic review* ini menggunakan penelitian eksperimental dan observasional pengaruh edukasi penggunaan audio-visual dan booklet terhadap pola pemberian makan balita. Faktor yang di eksklusi seperti penelitian yang tidak meneliti efek edukasi penggunaan audio-visual atau video dan booklet, subjek penelitian bukan balita, dan merupakan artikel penelitian bentuk review.

HASIL

Penulis memperoleh 157 artikel yang diidentifikasi melalui ProQuest, Pubmed, CINAHL, dan Science Direct yang sesuai judul dan tertuang dalam metode penelitian. Artikel *full text* yang telah di *screening* melalui judul dan dikaji kelayakannya didapatkan berjumlah 22 artikel. *Assesment* yang dilakukan berdasarkan artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sejumlah 13 artikel yang dapat digunakan dalam *literature review* yang tertuang dalam Skema 1. Hasil analisis dan sintesis dari 13 jurnal ada pada Tabel 1 sebagai berikut.

PRISMA 2020 flow diagram for new systematic reviews which included searches of databases, registers



Skema 1. Flow Diagram Alur Proses Seleksi Literature

Tabel 1. Hasil Analisis dan Sintesis Jurnal

No	Judul dan Penulis	Metode penelitian	Hasil
1.	Effect of Nutrition education toward stimulation practices of stunting in children aged 12-24 months (Helmizar et al., 2019)	quasi-experimental with non-randomized one group pre-test post-test design	Pendidikan Gizi menggunakan booklet secara efektif dapat meningkatkan praktik stimulasi pemberian makan balita usia 12-24 bulan dengan nilai p -value = 0,001 dan p -value = 0,018. Booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi balita.
2.	Improvement the practices of complementary feeding through local wisdom-based complementary feeding education videos (Purnamasari et al., 2023)	Desain penelitian ini adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan desain two group <i>pre-post test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan praktik ibu sebelum dan sesudah video edukasi pemberian makanan pendamping ASI (p -value < 0,001; = 0,05)
3.	Edukasi pemberian makanan tambahan berbasis bahan lokal untuk balita stunting dengan media animasi (Wiliyanarti et al., 2022)	Desain dalam penelitian ini pre-eksperimen jenis <i>one group pretest-posttest</i> .	Edukasi dengan media animasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam penyediaan makanan tambahan yang dapat digunakan sebagai alternatif tambahan gizi pada balita stunting.
4.	Edukasi PMBA (Pemberian Makanan Untuk Bayi Dan Anak) Berbasis Booklet Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting (Firlianty et al., 2023)	Desain quasi-experimental pre dan post-test	Terdapat peningkatan skor pengetahuan PMBA (Pemberian Makanan Untuk Bayi dan Anak) sesudah diberikan edukasi menggunakan booklet pada ibu yang memiliki balita stunting dengan p = 0.000 (<0,005)
5.	The effectiveness of nutrition education on mother's knowledge and the pattern of infant and child feeding in Kapetakan District, Cirebon Regency, West Java (Choliyah, 2020)	<i>Quasi-experimental</i> dengan desain <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan kelompok kontrol	Hasil penelitian setelah ibu diberikan pendidikan gizi dan booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah pola pemberian makan bayi dan balita menjadi lebih baik
6.	Audio Visual Educational Food Complementary Breastfeeding To Mothers Against Improvement Of Baby's Nutritional Status (Aulia et al., 2022)	Penelitian ini menggunakan metode <i>pre-experimental design</i>	Hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan signifikan terhadap pengetahuan, keterampilan dan perbaikan status gizi setelah pemberian intervensi berupa video audio visual edukasi mpasi dengan p -value 0,000 (<0,005).

7.	Smartphone-based maternal education for the complementary feeding of undernourished children under 3 years of age in food-secure communities: Randomised controlled trial in Urmia, Iran (Seyyedi et al., 2020)	Penelitian menggunakan metode acak <i>controlled trial design</i> dengan <i>one intervention arm</i> and <i>one control arm</i>	Pendidikan gizi ibu berbasis smartphone dalam pemberian makanan pendamping ASI lebih efektif daripada perlakuan yang biasa untuk mengurangi kekurangan gizi di antara anak-anak di bawah usia 3 tahun
8.	Improvement the practices of complementary feeding through local wisdom-based complementary feeding education video (Purnamasari et al., 2023)	Desain penelitian ini adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan desain <i>two group pre-post test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan praktik ibu sebelum dan sesudah video edukasi pemberian makanan pendamping ASI (ρ -value < 0,001; = 0,05). Video edukasi efektif untuk memperbaiki praktik pemberian makan pada anak
9.	Comparing video and poster based education for improving 6-17 months children feeding practices: A cluster randomized trial in rural Benin (Bodjrenou et al., 2020)	Metode yang digunakan adalah <i>A two-arm cluster-randomized trial</i>	Program pendidikan gizi menggunakan poster dan video dapat meningkatkan praktik pemberian makanan pendamping untuk anak-anak dan meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pola pemberian makan untuk memenuhi gizi anak.
10.	Pendidikan Gizi dengan Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (Fitri & Esem, 2020)	Penelitian kuantitatif pre-eksperimen dan rancangan <i>one group pre-test</i> dan <i>post-test design</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan gizi menggunakan audio visual terkait Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) dengan nilai ρ -value = 0,000 ($\rho < 0,005$)
11.	Nutrition Education using Booklet Media with and Without Counseling and the Association with Home Food Availability and Parent Feeding Practices in Preschool Children (Herawati et al., 2022)	A quasi-experimental study utilized a pre-test and post-test design with a control group	Konseling menggunakan booklet pendidikan gizi dapat meningkatkan implementasi bimbingan dan pemantauan makan sehat, dengan potensi untuk meningkatkan berat badan yang sehat pada anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanan (TK) dalam keluarga
12.	Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Video PMBA Terhadap Pengetahuan, Penerapan PMBA Dan Asupan Zat Gizi Makro Balita (Setiawati et al., 2022)	Method used was a <i>one group pretest- posttest design</i>	Pendampingan gizi menggunakan video PMBA mampu meningkatkan pengetahuan, implementasi pemberian makan pada bayi dan anak, serta peningkatan makronutrien.

13. Mothers' perceptions on and learning from infant and young child-feeding videos displayed in Mother and Child Health Centers in Kenya: A qualitative and quantitative approach (Schneider et al., 2021)	Desain quasi-eksperimental, dengan membandingkan kelompok sesuai dengan frekuensi menonton video. Sebanyak 47 video edukasi kesehatan gizi diputar	Ibu yang telah melihat video tiga hingga empat kali, atau lima kali atau lebih, dibandingkan dengan ibu yang telah melihat video sekali atau dua kali. Video adalah bentuk pendidikan yang diterima dan bermanfaat ketika ditonton berulang kali. Video-video edukasi dapat menjadi media komunikasi yang bagus untuk upaya pendidikan pemberian makan bayi dan anak saat ini di Kenya
---	--	--

PEMBAHASAN

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa referensi yang berasal dari jurnal menunjukkan bahwa penggunaan audio-visual dan booklet memiliki dampak terhadap pola pemberian makanan pada anak. Usia balita merupakan usia yang paling rentan terhadap gangguan gizi, balita memerlukan asupan nutrisi yang tepat untuk membangun dasar kesehatannya. Pola pemberian makan yang buruk dapat mengakibatkan masalah gizi seperti kekurangan gizi atau obesitas, sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, dan ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di banyak negara (Baker & Baker, 2020; Flesher et al., 2020; Pangaribuan et al., 2020). Edukasi adalah salah satu kunci untuk mengatasi masalah ini. Orang tua, caregiver, dan pengasuh balita memiliki peran penting dalam menentukan pola pemberian makan anak-anak mereka. Namun, mereka memerlukan pengetahuan yang memadai tentang makanan yang sehat dan cara mempersiapkannya, sehingga dapat dipraktikkan dengan baik. Di era digital, media seperti audio-visual seperti video, animasi, dan booklet menjadi alat penting dalam menyampaikan informasi kepada orang tua atau pengasuh (Alfiani & Puspaneli, 2023; Fitri & Esem, 2020; Möller et al., 2021; Reyes-Domínguez et al., 2023; Rianti et al., 2020).

Pengetahuan orang tua atau pengasuh tentang pola pemberian makan balita sangat penting dalam memastikan asupan gizi yang cukup dan seimbang. Hasil penelitian yang teruang pada Tabel.1 menunjukkan bahwa edukasi menggunakan audio-visual dan booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pola makan yang sehat (Choliyah, 2020; Jabeen et al., 2022; Maulina et al., 2021; Möller et al., 2021; Sihite et al., 2023). Melalui audio-visual seperti video, mereka dapat melihat dengan jelas contoh pola makan yang baik, termasuk jenis makanan yang sebaiknya diberikan, cara pengolahannya dan cara penyajiannya (Aulia et al., 2022; Jabeen et al., 2022). Video juga dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, membuatnya lebih mudah diingat oleh audiens. Penelitian oleh Schneider et al (2021) mengatakan bahwa video edukasi pemberian makan yang ditonton berulang kali 3-5 kali bahkan lebih, terbukti efektif disbanding ibu yang hanya melihat video 1-2 kali.

Booklet memberikan informasi tertulis yang dapat diakses ulang. Booklet sebagai media pendidikan kesehatan sebaiknya digandakan dan dibagikan atau di buat booklet elektronik (*e-booklet*) yang dapat diakses melalui handphone sehingga orang tua atau pengasuh dapat merujuk ke booklet kapan saja mereka membutuhkan informasi tentang pola pemberian makan sehat. Keunggulan booklet sebagai sumber referensi yang dapat membantu orang tua atau pengasuh dalam mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh melalui edukasi. Booklet juga dapat diisi gambar-gambar menarik tentang jenis, cara pengolahan makanan sehat, dan penyajiannya (Apriliyani et al., 2022; Casnuri et al., 2022; Fisch et al., 2020; IRCT20191213045720N1, 2020; Monalisa et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan audio-visual dan booklet memiliki dampak positif pada perubahan perilaku dalam pola pemberian makan balita. Orang tua atau pengasuh yang terlibat dalam program edukasi cenderung lebih mungkin memilih makanan yang sehat untuk anak mereka dan membatasi konsumsi makanan yang kurang sehat. Mereka lebih bersemangat untuk mengolah dan membuat variasi menu untuk balitanya (Gage et al., 2012; Jabeen et al., 2022; Nct, 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang disampaikan melalui media booklet mampu merubah perilaku konsumen. Namun, perubahan perilaku tidak selalu segera terjadi dan dapat memerlukan waktu. Penting bagi penyedia layanan kesehatan dan pendidikan anak untuk memberikan dukungan berkelanjutan dan tindak lanjut kepada orang tua, caregiver atau pengasuh agar perubahan perilaku tersebut dapat dipertahankan (Antonsen et al., 2020; Krisnana et al., 2019; Louwen et al., 2023; Alfiani & Puspaneli, 2023).

Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa audio visual seperti video dan booklet sama-sama efektif digunakan sebagai media untuk memberikan edukasi tentang pola pemberian makan balita. Namun, video lebih efektif dalam menggambarkan pola makan sehat dibandingkan dengan booklet. Video memungkinkan audiens melihat proses dari persiapan makanan, cara penyajian, dan interaksi anak dengan makanan. Video juga dapat menggambarkan dampak positif pola makan yang sehat pada perkembangan balita dengan cara yang lebih menarik. Dalam hal ini, penggunaan video dapat dianggap lebih baik dalam memberikan contoh nyata tentang pola makan sehat yang dapat ditiru. Video dapat menghadirkan situasi sehari-hari yang relevan bagi orang tua atau pengasuh, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan pola makan anak mereka (Bodjrenou et al., 2020; Chatoor, 2021; Schneider et al., 2021).

Meskipun video lebih efektif dalam mengubah perilaku, booklet memiliki keunggulan sebagai sumber referensi yang dapat diakses kembali. Orang tua atau pengasuh dapat menyimpan dan membuka booklet dan menggunakannya sebagai panduan praktis dalam pemilihan makanan sehat. Dalam situasi di mana mereka membutuhkan informasi yang lebih rinci atau ingin memverifikasi fakta, booklet menjadi alat yang berguna. Selain itu, booklet dapat menjadi sumber informasi yang mudah dibawa karena bentuknya seperti buku dan dibagikan kepada orang lain. Ini bisa bermanfaat dalam menyebarkan informasi tentang pola pemberian makan sehat kepada anggota keluarga lainnya atau orang-orang yang juga memiliki balita (Aulia et al., 2022; Helmizar et al., 2019; Seyyedi et al., 2020).

Peran interaksi sosial juga memainkan peranan penting dalam edukasi saat menggunakan media audio-visual dan booklet. Diskusi kelompok atau kelas edukasi bersama dengan audio-visual dan booklet untuk memperkuat efek positif dari media tersebut. Orang tua atau pengasuh dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam penerapan pola pemberian makan sehat pada anak-anak mereka (Chatoor, 2021; de Morais Sato et al., 2022; Fitri & Esem, 2020). Interaksi sosial juga memungkinkan orang tua atau pengasuh untuk saling mendukung dan memotivasi satu sama lain. Mereka dapat berbagi tips dan trik tentang cara mengatasi tantangan khusus dalam memperkenalkan makanan sehat kepada balita mereka. Edukasi tidak hanya menjadi penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan komunitas yang saling mendukung dalam upaya meningkatkan pola pemberian makan balita (Asngari & Sumaryanto, 2019; de Morais Sato et al., 2022; Ellinger et al., 2023).

Hasil-hasil penelitian yang peneliti dapatkan juga mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan dalam implementasi edukasi menggunakan audio-visual dan booklet. Salah satu kendala utama adalah aksesibilitas perangkat dan media tersebut. Tidak semua orang tua atau pengasuh memiliki akses ke perangkat yang mendukung video edukasi. Hal ini menimbulkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap informasi yang dapat membantu meningkatkan pola pemberian makan balita. Upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa edukasi dapat

diakses oleh semua kelompok masyarakat, termasuk yang memiliki keterbatasan akses teknologi. Sehingga booklet dapat dijadikan media yang tepat bagi orangtua atau pengasuh yang tidak dapat atau terbatas dengan teknologi (Aprillia et al., 2019; Fisch et al., 2020; Gage et al., 2012; Missler et al., 2020; Rianti et al., 2020).

Bahasa dan kultur atau budaya dalam penyajian informasi kesehatan juga penting. Informasi harus disampaikan dalam bahasa yang dimengerti oleh kelompok sasaran, dan isi konten harus memperhitungkan nilai-nilai dan kebiasaan makan lokal. Hal ini penting agar pesan edukasi lebih dapat diterima oleh kelompok sasaran yaitu orangtua atau pengasuh dan dapat diimplementasikan sesuai budaya mereka, namun tetap memperhatikan jenis makanan yang sehat (Bogale et al., 2022; Dahniarti & Fitriani, 2020; Théodore et al., 2019).

KESIMPULAN

Edukasi yang disampaikan melalui media audio-visual dan booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik orang tua dan caregiver maupun pengasuh anak terkait dengan pola makan balita. Pola pemberian makan pada balita memiliki pengaruh terhadap pada pertumbuhan dan perkembangan balita. Kedua media ini memiliki keunggulan masing-masing, dimana audio-visual lebih efektif dalam memberikan contoh visual dan menggambarkan dampak positif pola pemberian makananan sehat, sementara booklet berfungsi sebagai sumber informasi tertulis yang dapat diakses ulang. Kombinasi keduanya dengan pendekatan interaksi sosial dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pola pemberian makan balita. Dengan peningkatan pengetahuan dan praktik pemberian makan balita, kita dapat mengurangi risiko masalah kesehatan pada balita, seperti kurang gizi, pertumbuhan yang terhambat atau stunting, dan risiko penyakit yang disebabkan oleh pola makan yang buruk.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program edukasi lebih lanjut bagi pemerintah, di berbagai komunitas dan institusi yang peduli terhadap kesehatan anak. Program ini dapat mencakup penyediaan media audio visual dan booklet yang relevan, serta pelatihan untuk tenaga kesehatan dan pendidik yang akan menyampaikan edukasi menggunakan audio-visual dan booklet kepada orang tua, dan caregiver. Sehingga, petugas kesehatan dan masyarakat yang sudah mendapat edukasi mempromosikan pola makan sehat dan mendukung orang tua dalam memberikan makanan yang tepat kepada balita.

Studi systematic review ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi berbagai metode edukasi lainnya, seperti pelatihan langsung oleh tenaga kesehatan, aplikasi menggunakan ponsel pintar, atau program komunitas, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pola pemberian makan pada balita, serta dampak jangka panjang dari perubahan perilaku ini terhadap kesehatan dan perkembangan anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada Universitas Indonesia dan teman-teman yang telah mendukung dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Titi & Puspaneli, I. (2023). Psikoedukasi Keluarga Dalam Meningkatkan Kemampuan Merawat Penderita Skizofrenia (Literature Review). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 3(2). <https://doi.org/10.53510/nsj.v3i2.142>
- Anbari, K., Tajabadi, Z., Baharvand, P., Bazvand, M., & Khodadadi, B. (2018). Evaluating infant complementary feeding pattern and some related factors in health care centers of Khorramabad, west of Iran, in 2017. *Epidemiology Biostatistics and Public Health*, 15(2).

<https://doi.org/10.2427/12831>

- Antonsen, Y., Maxwell, G., Bjørndal, K. E. W., & Jakhelln, R. (2020). "It's a very strange system!" - Special education, adapted education, and newly qualified teachers' competence. *Acta Didactica Norden*, 14(2). <https://doi.org/10.5617/adno.7918>
- Apriliyani, D., Noviardi, A., & Subandriani, D. N. (2022). Pengaruh Edukasi Dengan Media E-Booklet Tentang Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping ASI(MP-ASI) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Program Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1).
- Aprillia, Y. T., Nugraha, S., & Mawarni, E. S. (2019). Efektifitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(2).
- Arora, A., Al-Salti, I., Murad, H., Tran, Q., Itaoui, R., Bhole, S., Ajwani, S., Jones, C., & Manohar, N. (2018). Adaptation of child oral health education leaflets for Arabic migrants in Australia: A qualitative study. *BMC Oral Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-017-0469-z>
- Asngari, A., & Sumaryanto, S. (2019). Peer teaching: a solution to overcome the imbalance of psychomotor performance and social interaction in physical education learning. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i2.13186
- Aulia, S. P., Syarif, S., & Usman, A. N. (2022). Audio Visual Educational Food Complementary Breastfeeding To Mothers Against Improvement Of Baby's Nutritional Status. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(4). <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i4.7473>
- Baker, R. D., & Baker, S. S. (2020). Infant and Toddler Nutrition. In *Pediatric Gastrointestinal and Liver Disease, Sixth Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-67293-1.00085-2>
- Bodjrenou, F. S. U., Hounkpatin, W. A., Mitchodigni, I., Salako, V., Kakai, R. G., Dadele, Y., Bouzitou, G. N., Schneider, L., Mutanen, M., Savy, M., Kennedy, G., Hounhouigan, J. D., & Termote, C. (2020). Comparing video and poster based education for improving 6-17 months children feeding practices: A cluster randomized trial in rural Benin. *Progress in Nutrition*, 22(1). <https://doi.org/10.23751/pn.v22i1.9177>
- Bogale, S. K., Cherie, N., & Bogale, E. K. (2022). Fathers involvement in child feeding and its associated factors among fathers having children aged 6 to 24 months in Antsokia Gemza Woreda, Ethiopia: Cross-sectional study. *PLoS ONE*, 17(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276565>
- Casnuri, Lestiawati, E., & Hayani, N. (2022). Efektifitas Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Praktik Pemberian Makan Pada Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Dusun Sidokerto Kalurahan Purwomartani Kapanewon Kalasan DIY. *TSJKeb*, 7(2).
- Chatoor, I. (2021). 48.3 THE OBSERVATION OF FEEDING AND PLAY IN THE DIAGNOSIS OF AVOIDANT/RESTRICTIVE FOOD INTAKE DISORDER (ARFID) SUBTYPE: LACK OF INTEREST IN FOOD AND EATING: IMPLICATIONS FOR TREATMENT. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 60(10). <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2021.07.301>
- Choliyah, P. (2020). The effectiveness of nutrition education on mother's knowledge and the pattern of infant and child feeding in Kapetakan District, Cirebon Regency, West Java. *ARGIPA (Arsip Gizi Dan Pangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.22236/argipa.v5i2.4779>
- Dahniarti, D., & Fitriani, N. (2020). PENGARUH MODUL MODIFIKASI TENTANG PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING POTENSIAL DI KABUPATEN BIMA. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(3). <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i3.805>
- Daningrum, D., Yuliana, T., Ardiantoru, R., & Sutisna, M. (2023). Behavioral and

- Environmental Risk Factors Related to Stunting Incidents in Toddlers. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i14.13856>
- de Moraes Sato, P., do Manco Machado, R., Ricci, J., Giacomini, I., de Araújo Damasceno, A., Hatzlhofer Lourenço, B., & Cardoso, M. (2022). *V Promoting healthy complementary feeding in the Western Brazilian amazon*. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2022-ichgc.9>
- Ellinger, J., Mess, F., Bachner, J., von Au, J., & Mall, C. (2023). Changes in social interaction, social relatedness, and friendships in Education Outside the Classroom: A social network analysis. *Frontiers in Psychology, 14*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1031693>
- Febriyani, P. A., Ismail, D., & Ningsih, S. R. (2022). improvement of knowledge, attitude, and behavior of toddler feeding through nutrition education video. *International Journal of Health Sciences*. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns9.12224>
- Firlianty, F., Anang Najamuddin, & Theresia Mentari. (2023). EDUKASI PMBA (PEMBERIAN MAKANAN UNTUK BAYI DAN ANAK) BERBASIS BOOKLET SEBAGAI UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(10). <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5252>
- Fisch, S., Trivaković-Thiel, S., Roll, S., Keller, T., Binting, S., Cree, M., Brinkhaus, B., & Teut, M. (2020). Group hypnosis for stress reduction and improved stress coping: a multicenter randomized controlled trial. *BMC Complementary Medicine and Therapies, 20*(1). <https://doi.org/10.1186/s12906-020-03129-6>
- Fitri, H. N., & Esem, O. (2020). Pendidikan Gizi dengan Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Makan pada Bayi dan Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 9*(04). <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.794>
- Fletcher, A., Moding, K., Davis, K., Montalvo, A., Boenig, R., & Johnson, S. (2020). Is Self-Feeding Related to Food Consumption and Observed Child Eating Behaviors in Infants and Toddlers? *Current Developments in Nutrition, 4*. https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa054_057
- Gage, H., Williams, P., Von Rosen-Von Hoewel, J., Laitinen, K., Jakobik, V., Martin-Bautista, E., Schmid, M., Egan, B., Morgan, J., Decsi, T., Campoy, C., Koletzko, B., & Raats, M. (2012). Influences on infant feeding decisions of first-time mothers in five European countries. *European Journal of Clinical Nutrition, 66*(8). <https://doi.org/10.1038/ejcn.2012.56>
- Gunawan, H., Pribadi, R. P., & Rahmat, R. (2020). HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN OLEH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah, 6*(2). <https://doi.org/10.33867/jka.v6i2.143>
- Heller, R. L., Chiero, J. D., Trout, N., & Mobley, A. R. (2021). A qualitative study of providers' perceptions of parental feeding practices of infants and toddlers to prevent childhood obesity. *BMC Public Health, 21*(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11305-7>
- Helmizar, Sakinah, R., & Arza, P. A. (2019). Effect of Nutrition education toward stimulation practices of stunting in children aged 12-24 months. *Jurnal Kesehatan, 10*(3).
- Herawati, H. D., Putri, A. G., Purnamasari, Y., Rahayu, H. K., Triastanti, R. K., Purnamasari, S. D., & Lestari, P. (2022). Nutrition Education using Booklet Media with and Without Counseling and the Association with Home Food Availability and Parent Feeding Practices in Preschool Children. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 10*(T8). <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9490>
- Ina, R., Lestari, B., Sutria, E., & Irwan, M. (2021). POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA STUNTING BERDASARKAN TEORI TRANSCULTURAL NURSING. *IJCNP (INDONESIAN JOURNAL OF CLINICAL NUTRITION PHYSICIAN), 4*(1). <https://doi.org/10.54773/ijcnp.v4i1.54>
- IRCT20191213045720N1. (2020). The effect of Education on Self-efficacy and Social Support

- and Breastfeeding continuity in Lactating Mothers. <https://Trialsearch.Who.Int/Trial2.aspx?TrialID=IRCT20191213045720N1>.
- Jabeen, A., Rahman Amberina, A., Gayathri, V., Dinesh Eshwar, M., Dodda, S., Begum, G. S., Vadakedath, S., & Kandi, V. (2022). Assessment of Breastfeeding, Weaning, and Complementary Feeding Practices Among Women Attending a Tertiary Care Teaching Hospital in South India. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.28791>
- Krisnana, I., Azizah, R., Kusumaningrum, T., & Has, E. M. M. (2019). Feeding patterns of children with stunting based on WHO (world health organization) determinant factors of behaviours approach. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8). <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02288.5>
- Louwen, C., Reidlinger, D., & Milne, N. (2023). Profiling health professionals' personality traits, behaviour styles and emotional intelligence: a systematic review. *BMC Medical Education*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04003-y>
- Maretalinia, Rusmitasari, H., Supriatin, Amaliah, L., Sukmawati, E., & Suwarni, L. (2023). Factors influencing the utilization of the Modern Family Planning (MFP) method under the National Health Insurance in Indonesia: An analysis of the 2017 IDHS. *Public Health of Indonesia*, 9(2). <https://doi.org/10.36685/phi.v9i2.694>
- Masztalerz-Kozubek, D., Zielinska, M. A., Rust, P., Majchrzak, D., & Hamulka, J. (2020). The use of added salt and sugar in the diet of Polish and Austrian toddlers. Associated factors and dietary patterns, feeding and maternal practices. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph17145025>
- Maulina, R., Qomaruddin, M. B., & Kurniawan, A. W. (2021). Factors that Influence Mother's Behavior in Fulfilling Toddler Nutrition at the Age of 12-36 Months. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v5i1.5461>
- Migang, Y. W., & Migang, E. K. (2022). Health service communication in monitoring toddler growth and development in the New Normal at Posyandu Hidup Baru Desa Kaong, Kecamatan Upau, South Kalimantan, Indonesia. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 5(2). <https://doi.org/10.35898/ghmj-52943>
- Missler, M., van Straten, A., Denissen, J., Donker, T., & Beijers, R. (2020). Effectiveness of a psycho-educational intervention for expecting parents to prevent postpartum parenting stress, depression and anxiety: a randomized controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03341-9>
- Möller, I., du Plessis, L. M., & Daniels, L. C. (2021). Field-testing of the revised, draft South African Paediatric Food-Based Dietary Guidelines among Siswati-speaking mothers/caregivers of children aged 0–36 months in Kabokweni, Mpumalanga province, South Africa. *South African Journal of Clinical Nutrition*, 34(4). <https://doi.org/10.1080/16070658.2020.1831200>
- Monalisa, M., Ernawati, E., Sinaga, W., & Abbasiah, A. (2021). The Effectiveness of Booklets in Stimulation, Detection and Early Intervention of Growth and Development (SDEIGD) for Health Cadres in Implementing the Growth and Development Screenings of Toddlers. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.2919>
- Nadila, A. (2022). Literature Review: Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 16(1). <https://doi.org/10.32763/juke.v16i1.455>
- Nct. (2018). The Philani Mobile Video Intervention for Exclusive Breastfeeding (MOVIE) Study. <https://Clinicaltrials.Gov/Show/NCT03688217>.
- Nur Imanah, N. D., & Sukmawati, E. (2021). PERAN SERTA KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU BALITA DENGAN JUMLAH KUNJUNGAN BALITA PADA ERA NEW NORMAL. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.442>

- Nutbeam, D. (2019). Health education and health promotion revisited. *Health Education Journal*, 78(6). <https://doi.org/10.1177/0017896918770215>
- Pangaribuan, I. K., Simanullang, E., & Poddar, S. (2020). The analyze toddler growth and development according to family's economic status in Village Limau Manis, Districts Tanjung Morawa. *Enfermeria Clinica*, 30. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.029>
- Purnamasari, M. D., Setiyowati, E., & Wahyurin, I. S. (2023). Improvement the practices of complementary feeding through local wisdom-based complementary feeding education videos. *Proceeding ICMA-SURE*, 2(1). <https://doi.org/10.20884/2.prosicma.2023.2.1.7788>
- Reyes-Domínguez, A. I., Bernabeu-Sendra, J., Rodríguez-Sinovas, C., Santamaria-Orleans, A., de Castellar-Sanso, R., & Martinez-Perez, J. (2023). Post-Pandemic Feeding Patterns and Mediterranean Diet Adherence in Spanish Toddlers. *Nutrients*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/nu15092049>
- Rianti, R., Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN LEAFLET, AUDIO VISUAL, LEAFLET DAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU ORANGTUA DALAM PENCEGAHAN DIARE DI PUSKESMAS RAWAT INAP MANIS JAYA TANGERANG. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1). <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.10396>
- Sihite, N. W., Rotua, M., Cintiya, A., Annisa, R., & Grese, O. T. (2023). Effectiveness of Nutrition Education Through Media Booklets About Provision of Supplementary Food (PMT) in Wasting Toddlers. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.36928/jrt.v6i2.1754>
- Sukmawati, E., Imanah, N. D. N., & Suwariyah, P. (2021). Pengaruh Pendampingan Kader Kesehatan terhadap Keberhasilan Menyusui untuk Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2).
- Sukmawati, E., Marzuki, K., Batubara, A., Afifah Harahap, N., & Weraman, P. (2023). The Effectiveness of Early Childhood Nutrition Health Education on Reducing the Incidence of Stunting. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4002–4012. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4846>
- Théodore, F. L., Bonvecchio Arenas, A., García-Guerra, A., García, I. B., Alvarado, R., Rawlinson, C. J., Neufeld, L. M., & Pelto, G. H. (2019). Sociocultural Influences on Poor Nutrition and Program Utilization of Mexico's Conditional Cash Transfer Program. *Journal of Nutrition*, 149. <https://doi.org/10.1093/jn/nxz181>
- Titi Alfiani, & Iva Puspaneli. (2023). PSIKOEDUKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERAWAT PENDERITA SKIZOFRENIA (Literature Review). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 3(2). <https://doi.org/10.53510/nsj.v3i2.142>
- Wati, K., Kartini, A., & Rahfiludin, M. Z. (2021). The Influence of Assistance with Media Booklet on Maternal Behavior in Feeding Stunting Toddlers (Study in The Working Area of Karangdadap Health Center pekalongan Regency). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(3). <https://doi.org/10.30604/jika.v6i3.951>
- Wiliyanarti, P. F. W., Dede Nasrullah, Royyan Salam, & Idam Cholic. (2022). EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN BERBASIS BAHAN LOKAL UNTUK BALITA STUNTING DENGAN MEDIA ANIMASI. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP). <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.104-111>
- Yuarnistira, Nursalam, N., Rachmawati, P. D., Efendi, F., Pradanie, R., & Hidayati, L. (2019). Factors Influencing the Feeding Pattern of Under-Five Children in Coastal Areas. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 246(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/246/1/012008>